

**THE INFLUENCE OF AN-NISA SURAH THERAPY: 59 TO
IMPROVE STUDENT DISCIPLINE THROUGH GROUP GUIDANCE
IN SMAN 15 PEKANBARU**

Pipit Nopriani¹, Tri Umari², Rosmawati³
e-mail: pipitnopriani15@gmail.com, riumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com
Phone Number: 082268406273

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to examine the effect of sura nisa surah therapy: 59 to improve student discipline at SMAN 15 Pekanbaru. This type of research is a quantitative study with an experimental method using a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The measuring instrument used in this study was the scale of student discipline measurements consisting of 40 items before validation, and after validation obtained 25 items with a valid validity of 0.5613 and a reliability of 0.868. The subjects of this study were 7 students who were identified as having low levels of discipline. Data analysis technique used is non-parametric statistical techniques using Wilcoxon test. The results of the study proved the research hypothesis was accepted. For this reason, it can be concluded that there are differences in student disciplinary scores before and after treatment in the form of sura anisa nisa therapy: 59. From the Spearman rank test results obtained the correlation $r = 0.716$ while coefficient determinant r^2 is 0.512. Thus there is the influence of sura anisa nisa therapy: 59 on student discipline by 51% at SMAN 15 Pekanbaru.*

Key Words: *Surah An-Nisa Therapy: 59, Student Discipline, Group Guidance*

PENGARUH TERAPI SURAH AN-NISA : 59 UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMAN 15 PEKANBARU

Pipit Nopriani¹, Tri Umari², Rosmawati³

e-mail: pipitnopriani15@gmail.com, riumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

Nomor Telepon: 082268406273

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh terapi surah an-nisa : 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 15 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran kedisiplinan siswa yang terdiri dari 40 item sebelum validasi, dan setelah validasi diperoleh item valid sejumlah 25 item dengan validitasnya sebesar 0,5613 dan reliabilitasnya sebesar 0,868. Adapun subjek penelitian ini sebanyak 7 orang siswa yang teridentifikasi memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik non parametrik memakai uji *wilcoxon*. Hasil penelitian terbukti hipotesis penelitian diterima. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa terapi surah an-nisa : 59. Dari hasil uji *rank spearman* diperoleh koefisien korelasi $r = 0,716$ sedangkan koefisien determinan r^2 adalah 0,512 Dengan demikian terdapat pengaruh terapi surah an-nisa : 59 terhadap kedisiplinan siswa sebesar 51% di SMAN 15 Pekanbaru.

Kata Kunci: Terapi Surah An-Nisa : 59, Kedisiplinan Siswa, Bimbingan Kelompok

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga untuk para siswa di bawah pengawasan guru. Guru sebagai pendidik dengan sengaja menerapkandan mempengaruhi arah belajar itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Tata nilai termasuk norma, moral, etika dan ilmu pengetahuan mempengaruhi perilaku etika siswa sebagai pribadi namun kuat lemahnya itu sangat bergantung pada usaha kedisiplinan yang diterapkan guru pada siswa.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan visi dan misi sekolah adalah kedisiplinan seluruh warga sekolah termasuk para siswa. Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan atau tata tertib yang berlaku. Siswa terlibat langsung dalam dunia pendidikan, melalui sekolah siswa mendapatkan pendidikan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

Tata tertib sekolah adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung tata tertib sekola, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan disekolah. Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku disekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pengendalian diri harus dikembangkan pada diri siswa, pengendalian diri yang dimaksud adalah suatu kondisi dimana seseorang dalam selalu dapat menguasai diri isehingga dapat mengontrol dirinya.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara bahwsannya masih banyak pelanggaran kedisiplinan yang masih terjadi disekolah, salah satunya adalah kedisiplinan siswa yang masih kurang atau kedisiplinan yang masih rendah, yaitu terlambat datang kesekolah, terlambat masuk kelas saat jam pelajaran atau saat proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat banyaknya siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Peraturan disekolah yaitu masuk jam 07:00 WIB, siswa sudah masuk ke dalam kelas dan sudah mulai membaca alquran secara bersama-sama. Akan tetapi, peneliti menemui banyak siswa yang masih terlambat dan tidak tertib mengikuti atau membaca alquran didalam kelas, bahkan ada yang makan ke kantin saat membaca alquran maupun saat proses belajar mengajar. Dan peneliti juga menemui masih banyaknya siswa yang tidak hadir atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan juga siswa yang masih bermain-main di dalam kelas saat proses belajar mengajar, misalnya bercerita atau berbicara dengan temannya.

Melihat kondisi siswa yang belum menunjukkan sikap disiplin dalam hal datang kesekolah maupun masuk kelas saat proses belajar mengajar peneliti berencana untuk mengambil suatu langkah atau tindakan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Sudrajat (2008:18) dampak perilaku siswa yang tidak disiplin adalah siswa tidak disiplin sering membolos mengakibatkan siswa sering malas berangkat kesekolah, siswa tidak mengetahui informasi dari sekolah, siswa tertinggal materi pelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtar (2015) bahwasannya berdasarkan hasil pembahasan tentang upaya meningkatkan kedisiplinan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan disekolah aturan yang berlaku disekolah berupa penerapan disiplin siswa yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu upaya agar dilaksanakan oleh siswa adalah dengan pemberian pelayanan bimbingan disekolah, dengan pemberian layanan ini di harapkan siswa dapat mematuhi peraturan atau siswa dapat berperilaku disiplin disekolah. Disekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidak mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya salah satunya adalah penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dapat dicegah.

Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya dirumah maupun disekolah sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran disekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Mereka akan menunjukkan perilaku yang menyimpang dalam proses pembelajaran seperti tidak mengerjakan pr, membolos, tidak memperhatikan penjelasan guru, melanggar tata tertib sekolah.

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Siswa yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, melainkan suatu tindakan yang sudah terbiasa dilakukan setiap hari. Siswa yang sadar akan pentingnya belajar akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi.

Di dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap peraturan dan tata tertib harus diterapkan, karena peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam menaati peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Cipta Karya kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Riau. Adapun waktu pelaksanaan ini berlangsung dari bulan Febuari hingga April pada tahun 2019. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini dipilih melalui hasil *pretest* angket kedisiplinan siswa yang diberikan kepada siswa kelas X SMAN 15

Pekanbaru yang berjumlah 34 siswa. Subjek yang dipilih adalah yang termasuk kedalam rentang skor yang telah ditentukan. Pertimbangan penelitian ini berdasarkan kedisiplinan siswa pada kategori kurang. Teknik pengambilan data menggunakan teknik angket skala pengukuran kedisiplinan siswa. Data di analisis dengan menggunakan statistik non-parametrik menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *rank spearman* untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk gambaran kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan terpi surah an-nisa : 59 melalui bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Tingkat Kedisiplinan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Al-Qur'an Surat An-Nisa : 59 Melalui Bimbingan Kelompok.

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum	Sesudah		
			Skor	%	Skor	%
1	Kurang	25-58	4	57%	0	0%
2	Sedang	59 – 91	3	43%	1	14%
3	Baik	92-125	0	0%	6	86%
Jumlah			7	100	7	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan siswa sebelum diberikan terapi Al-Qur'an surah An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok 4 orang berada pada kategori kurang dan 3 orang pada kategori sedang. Setelah pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok, nilai kedisiplinan siswa mengalami peningkatan yaitu 6 orang siswa sudah berada pada kategori baik dan 1 orang siswa sudah ada pada kategori sedang.

Untuk lebih jelasnya, perbedaan persentase sebelum dan sesudah diberikan terapi surah an-nisa : 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Nilai Kedisiplinan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Al-Qur'an Surat An-Nisa : 59 Melalui Bimbingan Kelompok.



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok, sebelum diberikan terapi pada kategori kurang yaitu sebesar 57% dan pada kategori sedang 43% setelah diberikan terapi Al-Qur'an surah An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok mengalami peningkatan yaitu pada kategori sedang sebesar 14% dan pada kategori baik sebesar 86%. Jadi, terjadi peningkatan nilai kedisiplinan siswa sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok tersebut.

Proses pelaksanaan treatment dan dinamika yang terjadi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat di lihat melalui tahapan demi tahapan treatment, berdasarkan kemampuan pemimpin kelompok untuk membantu anggota kelompok dengan memberikan ataupun mengubah perilaku anggota kelompok dari yang maladaptif menjadi adaptif untuk menurunkan perilaku kecanduan gadget siswa.

Pelaksanaan treatment tahap pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima, dilakukan melalui tahap tahap bimbingan kelompok, pertemuan pertama dengan tema disiplin dalam masuk sekolah, pada tahap pertama ini pemimpin kelompok melalui tahap bimbingan kelompok yakni tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan penutup.

Pada pelaksanaan treatment pertama ini jalan dari pelaksanaan terapi surah an-nisa : 59 melalui bimbingan kelompok cukup baik, karena anggota kelompok hadir tepat waktu , meskipun pada pertemuan pertama anggota kelompok masih terlihat malu-malu untuk mengemukakan pendapat, sehingga pemimpin kelompok yang lebih aktif dan pemimpin kelompok juga harus memancing anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya.

Peningkatan pelaksanaan terapi surah an-nisa : 59 melalui bimbingan kelompok ini terlihat sangat menarik dan dinamika kelompok yang sangat baik terjadi pada pertemuan keempat dan kelima, karena pada pertemuan ini anggota kelompok sudah aktif dan tidak malu-malu mengemukakan pendapat serta berbagi tips agar disiplin dalam masuk sekolah selama mengikuti kegiatan ini.

Hal ini terlihat dari setiap perubahan yang dialami setiap anggota kelompok yang sudah Disiplin dalam masuk sekolah, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin mengerjakan tugas, disiplin menaati tata tertib, disiplin belajar dirumah.

Tabel 2. Perbedaan kedisiplinan siswa Sebelum dengan Sesudah diberikan Terapi surah an-nisa : 59

Test Statistics^a	
Post Tes - Pre Test	
Z	-2,366 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon* menggunakan pedoman taraf signifikan 5% dengan ketentuan uji statistik hasil angka (*Asymp.Sig*) pada uji *wilcoxon* yang merupakan pengolahan hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan ketentuan apabila nilai

(*Asymp.Sig*) < 0,05 maka hipotesis diterima, jika (*Asymp.Sig*) > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan data tes statistik, diketahui bahwa nilai (*Asymp.Sig*) sebesar 0,018. Karena nilai 0,018 lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan terapi surah an-nisa : 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi surah an-nisa : 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa maka terlebih dahulu melakukan perhitungan menggunakan uji *rank spearman* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

Tabel 3. Pengaruh Teknik kontrak perilaku untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Gadget Siswa.

		Correlations		
		Pre Test	Post Test	
Spearman's rho	Pre Test	Correlation Coefficient	1,000	
		Sig. (2-tailed)	,716	
		N	7	
	Post Test	Correlation Coefficient	,716	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Dari hasil olahan data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung *Sig. (2-tailed)* adalah 0,003. Dasar pengambilan keputusan uji *Rank Spearman* yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pada *pre-test* dan *post-test*, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Pada penelitian ini nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,003 (0,003 < 0,05). Karena nilai 0,003 lebih kecil dari < 0,05, artinya terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa untuk *pre-test* dan *post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan terapi surah an-nisa : 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Selanjutnya, dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,716. Maka untuk mengetahui koefisien determinan digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,716)^2 \\
 &= 0,512 \times 100\% \\
 &= 51,2\%
 \end{aligned}$$

Artinya pengaruh terapi surah an-nisa : 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah 51,2% sedangkan 48,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan siswa tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa telah dilaksanakan terapi surah An-Nisa ayat 59 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui bimbingan kelompok. Nilai kedisiplinan 7 orang siswa SMAN 15 Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok dapat di lihat pada tabel 4.3. Sebelum diberikan terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok terdapat pada kategori kurang dan pada kategori sedang. Setelah diberikan terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok mengalami peningkatan yaitu terdapat pada kategori sedang dan pada kategori baik. Berdasarkan hasil uji statistik wilcoxon mengatakan adanya perbedaan yang signifikan terhadap nilai kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59 melalui bimbingan kelompok. Dan berdasarkan hasil uji rank spearman mengatakan adanya pengaruh positif yang signifikan terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59 terhadap nilai karakter kedisiplinan siswa.

Terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59 yang dilakukan dapat menekankan munculnya emosi positif yang akan meningkatkan nilai kedisiplinan siswa ke arah yang positif. Terapi Al-Qur'an diperoleh dari memahami makna ayat-ayatnya melalui tafsir dan takwil (hikmah). Selain itu, karena didukung dengan layanan bimbingan kelompok yang sesuai dan cocok dengan diri siswa dimana siswa lebih merasa nyaman dalam suasana bimbingan kelompok. Perubahan ke arah positif juga terbukti bahwa siswa yang sebelumnya kurang minat membaca Al-Qur'an menjadi berminat setelah menjalani terapi Al-Qur'an surat An-Nisa : 59. Siswa tersebut juga telah bisa menjelaskan bagaimana nilai kedisiplinan dan perencanaan atau tindakan apa yang akan dilakukannya kedepan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtar (2015) bahwasannya berdasarkan hasil pembahasan tentang upaya meningkatkan kedisiplinan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Menurut Penelitian Firly Maulana Sani (2016) Perspektif Psikologi Islam mengatakan bahwa penelitian dalam perspektif psikologi Islam melalui kajian konsep dan empiris. Kajian dalam studi ini ditempuh dengan dua acara yaitu, yang pertama dengan kajian literature menggunakan ayat suci al-Qur'an dan yang kedua kajian empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan yang dimaknai oleh subjek penelitian hampir sama dengan apa yang terdapat dalam kajian Islam. Kedisiplinan merupakan hal yang penting, karena dimana pun kita berada pasti memiliki nilai kedisiplinan. Islam mewajibkan perilaku disiplin tentu karena ada sebab yaitu akan membawa manusia pada kebaikan. Orang yang disiplin adalah mereka yang memiliki jiwa yang bertanggung jawab, karena kedisiplinan merupakan bentuk tanggung jawab yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, dkk (2016) bahwasannya proses layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa berhasil dengan kriteria layanan baik.

Berdasarkan Teori CBT yang menjelaskan bahwa asumsi dasar tentang individu yang mana perilaku manusia secara bersama dipengaruhi oleh pemikiran, perasaan, serta konsekuensinya pada perilaku. Dalam hal ini berkaitan dengan seseorang dapat berperilaku tidak disiplin, dikarenakan kognisinya atau keyakinannya yang membuat berperilaku seperti demikian. Melalui teori CBT berbasis Islami yang

digunakan Febriana dan Imas dalam penelitiannya, hal yang sama melalui teori CBT yaitu dapat menerapkan beberapa teknik untuk meningkatkan nilai karakter kejujuran siswa yaitu menentang keyakinan yang irasional dan dikaitkan dengan agama melalui ayat Al-Qur'an surat An-Nisa : 59, melaksanakan bimbingan kelompok dengan cara menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadist Nabi dan meminta siswa untuk memaknai dan memahaminya, kejadian (prilaku) yang terkait dan terakhir mengulang atau mengontrol apakah telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku kedisiplinan sebelum diberikan treatment dengan surah An-Nisa :59 tergolong pada kategori kurang dan sedang. Setelah diberikan terapi Surah An-Nisa : 59 terdapat pada kategori sedang dan baik.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan Terapi Surah An-Nisa : 59.
3. Terdapat pengaruh yang berarti pada terapi surah An-Nisa : 59 terhadap kedisiplinan siswa, artinya terapi surah An-Nisa : 59 dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan simpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap pemberian layanan BK, serta memberikan jam pelajaran BK di SMAN 15 Pekanbaru sehingga layanan BK dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa
2. Kepada guru BK diharapkan dapat memberikan bimbingan terapi surah An-Nisa : 59 dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa
3. Kepada siswa yang memiliki kedisiplinan yang kurang agar dapat mempraktikkan surah An-Nisa : 59 dalam kehidupan sehari-hari, dengan penuh penghayatan sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi dirinya
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh terapi surah An-Nisa: 59 melalui bimbingan kelompok pada variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Khikmah Nur. 2016. Peningkatan Kedisiplinan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X IPS Semester I SMAN 2 Pati. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. 3(1)
- Muhtar. 2015. Upaya Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas XI Otomotif SMKN 1 Belimbing. *Jurnal pendidikan dasar*.3(1)